

MENERAPKAN 5S DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN NURUL IHSAN

Senen, Novita Indriani, Dian Setya Ningrum, Aricha Maharani Syailendra, Fitriyah,
Mirna Mulyani

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen01888@unpam.ac.id, nnovita822@gmail.com, diansetning@gmail.com,
arichamaharani16@gmail.com, flowerstarspiut@gmail.com, mirnamulyani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi santriwan dan santriwati yang ada di Yayasan Nurul Ihsan untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan sosialisasi Menerapkan 5S Dalam Kehidupan Sehari – hari di Lingkungan. dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengajaran kepada santri dan santriwati yang ada di Yayasan Nurul Ihsan supaya menghargai sesama Pengurus lingkungan. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Yayasan Nurul Ihsan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni santri dan santriwati yang di Yayasan Nurul Ihsan dapat menerapkan senyum, salam, sapa, sopan, santun di lingkungan sekitar yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Menerapkan 5S Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for students and female students at the Nurul Ihsan Foundation to discuss with resource persons related to the socialization of Applying 5S in Daily Life in the Environment. and the main goal is to teach students and students at the Nurul Ihsan Foundation to respect fellow environmental administrators. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method that the activities carried out was that we went directly to the PKM location, namely the Nurul Ihsan Foundation. The results of community service obtained are santri and female students who at the Nurul Ihsan Foundation can apply smiles, greetings, greetings, politeness, courtesy in the surrounding environment that are obtained in Community Service this time are expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves and provide direction , delivery of material and motivation as well as contributing to the younger generation both within the campus, family and society at large.

Keywords: Applying 5S Smile, Greeting, Greet, Polite, Polite

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu hal yang wajib dikuasai oleh setiap insan yang hidup di muka bumi. Menurut Nurrohim dan Anatan (2009: 2) Untuk menunjang fungsi kepemimpinan dibutuhkan adanya komunikasi yang berkualitas yaitu dengan sikap antusias terhadap semua kegiatan operasi, komunikasi dua arah antara pemimpin dengan pekerja, dan perhatian yang cukup dalam hubungan dengan bawahan.

Pendapat tersebut menerangkan bahwa kemampuan berkomunikasi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk dapat membentuk fungsi kepemimpinan yang baik. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri, bahwa komunikasi menjadi hal yang pertama dan utama untuk seseorang dapat menjalani hidup bermasyarakat dengan baik. Bagaimana tidak, dengan dapat berkomunikasi yang baik, seseorang akan dimudahkan segala urusannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, jelaslah tertera bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Apabila seseorang tidak dapat menguasainya dengan baik maka dapat menimbulkan suatu kesalahpahaman, yang dalam keseharian kita biasa disebut dengan salah paham. Seperti halnya yang akhir-akhir ini sering kita dengar di media masa bahwasanya kasus-kasus kejahatan yang selama ini terjadi, tak jarang adalah buah

dari kesalahpahaman antara dua orang atau lebih. Oleh karena itu penting adanya pembiasaan pada seseorang untuk dapat berkomunikasi yang baik sejak usia dini. Pembiasaan berkomunikasi yang baik sejak usia dini inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

Karena usia anak-anak adalah usia emas untuk dapat membiasakan hal-hal baik, maka di sinilah peran sekolah dasar sangat disorot. Banyak upaya yang dapat pihak sekolah lakukan untuk dapat menanamkan kebiasaan baik pada peserta didiknya. Hal tersebut misalnya dapat terlihat melalui program dan budaya pesantren. Sebagai lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ihsan memiliki sejumlah program serta budaya pesantren untuk dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik terhadap warga pesantren, terutama pada santriwan dan santriwati.

Seperti misalnya budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Pondok Pesantren Nurul Ihsan membuat budaya 5 S tersebut bertujuan untuk mempermudah penerapan kebiasaan-kebiasaan baik yang sesungguhnya akan bermuara pada kemampuan komunikasi yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu: “Apa saja peranan Budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam meningkatkan kualitas komunikasi antar peserta didik di

Pondok Pesantren Nurul Ihsan” Di sisi lain penelitian ini tidak hanya serta merta dilakukan peneliti. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat tersendiri, di antaranya yaitu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran budaya 5 S di Pondok Pesantren Nurul Ihsan terhadap kemampuan berkomunikasi antar peserta didiknya. Sedangkan manfaat hasil penelitian ini yaitu, dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait komunikasi antar peserta didik.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa manfaat dari 5S tersebut ?
2. Bagaimana konsep yang dapat meningkatkan minat dalam menerapkan metode 5S di dalam lingkungan pondok pesantren ?
3. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi santri dan santriwati dalam menerapkan 5S di dalam lingkungan pondok pesantren ?

TUJUAN KEGIATAN

1. Untuk mengetahui bahwa 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) itu penting dalam kehidupan sehari-hari
2. Untuk mengetahui manfaatnya dari 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) itu sendiri
3. Untuk mengetahui cara menumbuhkan motivasi dalam melakukan 5S

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Yayasan Nurul Ihsan. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Pengurus yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan santri dan santriwati terkait pentingnya menerapkan 5S senyum, salam, sopan, sapa, santun untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan , pada hari Jum'at 1 April pukul 08.00

sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada santri dan santriwati yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan Menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan
2. Pembukaan acara dilakukan oleh dosen pembimbing dan ketua PKM;
3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.
4. Pelaksanaan games interaktif yang berisikan sesi tanya-jawab;
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian lingkungan
2. Pengertian peduli lingkungan
3. Pengertian menjaga lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di ponpes dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi
2. Tanya jawab tentang materi, dan
3. Quiz

Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti pentingnya, Manfaat, dalam menerapkan 5S di lingkungan ponpes. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar santri-santri memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya dalam menerapkan 5S dalam kehidupan sehari-hari, manfaat dan cara dalam menerapkan 5S dan mengajak orangtua/guru agar memberi dukungan kepada santri-santri sehingga santri-santri dan orangtua/guru termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk berkomunikasi yang baik dan sopan kepada seluruh masyarakat sekitar. Sebelum kegiatan diketahui bahwa hampir setiap anak sudah memiliki sopan santun itu sendiri.

Secara umum santri-santri yang ada di YPPNI sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang dalam menerapkan 5S. Kegiatan melakukan 5S senyum, salam, sapa, sopan, santun bersifat wajib karena sebagai edukasi untuk kita semua agar selalu bertutur kata yang baik.

Tanya Jawab Tentang Materi

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat menerapkan 5S, selanjutnya pemateri memberi jawaban

atau tanggapan atas pertanyaan santriwan-santriwati.

Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara dan manfaat dalam menerapkan 5S, lingkungan. Santriwan-santriwati diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana santri-santri telah memahami materi, dan untuk memotivasi. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Komunikasi merupakan suatu hal terpenting yang harus dapat dikuasai setiap manusia dengan benar demi keberlangsungan hidup mereka. Oleh karena itu penerapan untuk seseorang dapat berkomunikasi yang baik penting adanya. Sementara itu pondok pesantren sebagai salah satu Lembaga kependidikan memegang peranan penting dalam tanggung jawab tersebut, dapat dikatakan waktu yang tepat untuk dapat menerapkan kebiasaan baik, salah satunya adalah komunikasi yang baik.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut Pondok Pesantren Nurul Ihsan memiliki beberapa program dan budaya.

Salah satu budaya yang diterapkannya yaitu budaya 5 S. Melalui budaya 5 S ini Pondok Pesantren Nurul Ihsan banyak menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik pada warga pondok, Salah satunya yaitu santriwan dan santriwati. Pada ponpes tersebut, santri tidak hanya sekedar diajarkan pengetahuan terkait mata pelajaran tertentu saja, akan tetapi juga diajarkan mengenai pengetahuan agama dan pengetahuan tentang bersosialisasi.

Upaya yang telah dilakukan oleh sekolah untuk dapat menerapkan budaya 5S tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas komunikasi antar santri. Hal tersebut dapat dilihat melalui, adanya tindakan sosialisasi pada pihak wali murid mengenai budaya 5S terkait dengan kualitas komunikasi. Ketika sosialisasi budaya telah dilakukan, langkah yang diambil selanjutnya yaitu penerapan budaya sekolah.

SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pentingnya menerapkan 5S dalam kehidupan sehari – hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami Bapak Dr. (Can)

Senen. S.E.,M.M atas bimbingan nya. Dan terimakasih atas antusias Pengurus dan Santriwan-santriwati yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan mengedukasi Santriwan-santriwati.

FOTO KEGIATAN



REFERENSI

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi Dan Bertahan Di Era Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syaifei, A. N., Farhan,

- A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Disiplin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatur, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35.
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). Penyuluhan Kreatif Dan Inovatif Meningkatkan Mutu Produksi Umkm Di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). Pelatihan Berbasis Online Di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di lingkungan Pondok Pesantren :
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.
- Sudaryana, Y., Susanto, S., Lisnawati, L., Santoso, T., Setyady, T., Nata, C., & Suryanita, A. (2021). Manajemen Pemakaian Masker Sebagai Perlindungan Terhadap Sdm Umkm Kelompok Wanita Tani (Kwt) Daun Salam, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 290-294.
- <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/download/12904/9061>
- <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/161>